

ABSTRACT

Adinan Duerahae Student Registered Number. 1723143003. 2019. *Improving student's vocabulary mastery using animation video for the fifth grades of MI Darussalam Winodadi, Blitar*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords: Improving, Vocabulary mastery, Animation video.

The objectives of this research are to know whether the use of animation video can improve the students' vocabulary mastery and to identify what happens when animation video are used as media in teaching vocabulary to the fifth grade students of MI Darussalam Wonodadi, Blitar.

The method used in this research is action research. In this action research, the researcher acted as the teacher in teaching learning process. Meanwhile, the English teacher acted as the observer. The researcher conducted this research from 6th April until 27th April 2019 at MI Darussalam Wonodadi, Blitar at class V. This class consisted of 21 students. In this research, the researcher taught vocabulary by using animation video. The research was conducted in two cycles, in each of which there were two meetings. Every cycle consists of four steps: planning, implementing, evaluation, and reflection. The data were collected through pre-observation, observations, interviews, questionnaires, and tests. The tests were conducted before the action (pre-test) and after the action (post-test). These data were compared and analyzed to get a conclusion as the result of this research.

The result shows that animation videos are attractive and effective media to teach vocabulary. During the action, the researcher found that students had shown their improvement in pronouncing English words correctly. By repeating after the narrator saying in the video, the students can minimized their mispronunciation. Besides, it can build the students' enthusiasm to learn pronunciation. Moreover, by using pictures with text line in the video, the students were helped to grasp and recall the words better. Furthermore, difficulties in the use of vocabulary in making sentences can be solved by giving correct sentence which is shown by the text line in the animation video. In addition, the students were enthusiastic and become active in joining the class. The classroom became interactive. It was proved by the interaction between the researcher and the students. It was indicated by the students' questions to the researcher when they found some difficulties. It was easy for them to answer the researcher's questions.

From the vocabulary test, the students' pre-test mean score, which was 19.04%, increased to 61.90% in the first post-test, and increased to 80.95% in the final post-test. Therefore, it can be concluded that by using animation video as teaching media, students' vocabulary mastery can be improved.

ABSTRAK

Adinan Duerahae Nomor Induk Mahasiswa. 1723143003. 2019. *Improving student's vocabulary mastery using animation video for the fifth grades of MI Darussalam Wonodadi, Blitar*. Tesis Sarjana. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan institut agama islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata Kunci: Peningkatan, Penguasaan Kosa kata, Video Animasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan video animasi dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa dan untuk mengidentifikasi apa yang terjadi ketika video animasi digunakan sebagai media dalam mengajar kosakata untuk siswa kelas lima MI Darussalam Wonodadi, Blitar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru dalam proses belajar mengajar. Sementara itu, guru bahasa Inggris bertindak sebagai pengamat. Peneliti melakukan penelitian ini dari 6 April hingga 27 April 2019 di MI Darussalam Wonodadi, Blitar di kelas V. Kelas ini terdiri dari 21 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengajarkan kosakata dengan menggunakan video animasi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana masing-masing ada dua pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat langkah: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi awal, observasi, wawancara, kuesioner, dan tes. Tes dilakukan sebelum tindakan (pre-test) dan setelah tindakan (post-test). Data ini dibandingkan dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini.

Hasilnya menunjukkan bahwa video animasi adalah media yang menarik dan efektif untuk mengajarkan kosakata. Selama aksi, peneliti menemukan bahwa para siswa telah menunjukkan peningkatan mereka dalam mengucapkan kata-kata bahasa Inggris dengan benar. Dengan mengulang setelah narator mengatakan di video, para siswa dapat meminimalkan kesalahan pengucapan mereka. Selain itu, dapat membangun antusiasme siswa untuk belajar pelafalan. Selain itu, dengan menggunakan gambar dengan garis teks dalam video, para siswa dibantu untuk memahami dan mengingat kata-kata dengan lebih baik. Selanjutnya, kesulitan dalam penggunaan kosakata dalam membuat kalimat dapat dipecahkan dengan memberikan kalimat yang benar yang ditunjukkan oleh garis teks dalam video animasi. Selain itu, para siswa antusias dan menjadi aktif dalam bergabung dengan kelas. Ruang kelas menjadi interaktif. Terbukti oleh interaksi antara peneliti dan siswa. Itu ditunjukkan oleh pertanyaan siswa kepada peneliti ketika mereka menemukan beberapa kesulitan. Mudah bagi mereka untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Dari tes kosakata, nilai rata-rata pre-test siswa, yaitu 19,04%, meningkat menjadi 61,90% pada post-test pertama, dan meningkat menjadi 80,95% pada post-test akhir. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan video animasi sebagai media mengajar, penguasaan kosakata siswa dapat ditingkatkan.